

BAB VIII PARIWISATA

8.1. Profil Kepariwisataan

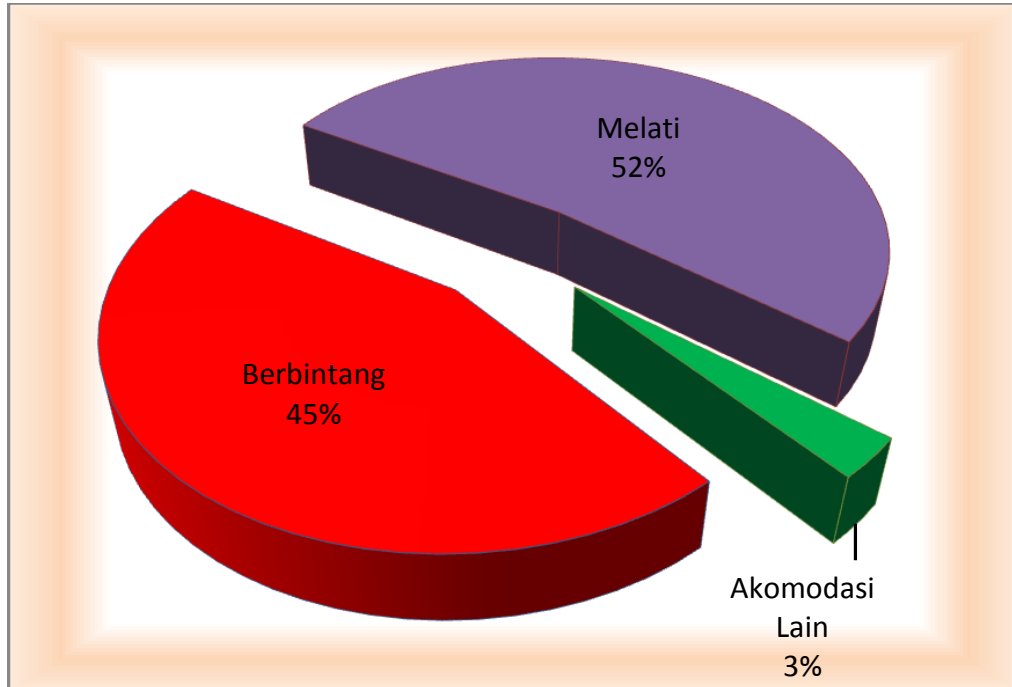
Sektor kepariwisataan merupakan salah satu sektor yang memegang peranan penting bagi perkembangan perekonomian daerah. Sebagai salah satu sumber penerimaan devisa dan kesempatan berusaha, pemerintah perlu memperhatikan pemanfaatan sumber serta potensi pariwisata dan pendukungnya. Pematangsiantar sehingga menjadi kegiatan ekonomi yang diharapkan dapat merangsang pembangunan daerah serta memperkenalkan identitas dan kearifan lokal.

Lokasi Kota Pematangsiantar yang berdekatan dan jalur lintas menuju ke lokasi wisata unggulan Sumatera Utara yaitu Danau Toba menjadikan Pematangsiantar sebagai salah satu kota strategis yang dapat berperan sebagai penyokong dalam kegiatan pariwisata ini. Sebagai kota perlintasan, Pematangsiantar dapat dijadikan sebagai kota singgah dan pusat oleh-oleh kuliner maupun budayawan wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara/lokal. Selain itu, penyediaan jasa akomodasi, Pematangsiantar dapat menjadi salah satu kota yang tempat menginap khususnya pada puncak masa liburan.

Tabel 8.1. Jumlah Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur di Kota Pematangsiantar
Menurut Klasifikasi Hotel Tahun 2015

Klasifikasi Hotel	Jumlah		
	Hotel	Kamar	Tempat Tidur
(1)	(2)	(3)	(4)
Bintang 2	1	25	3
Bintang 3	3	239	30
Melati/Akomodasi Lainnya	30	765	10

Grafik 8.1. Jumlah Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Hotel di Kota Pematangsiantar Tahun 2015



Sumber: BPS Kota Pematangsiantar

Tabel 8.1 dan Grafik 8.1 memperlihatkan jumlah jasa akomodasi yang tersedia di Kota Pematangsiantar beserta persentase tenaga kerja yang diserap pada tahun 2015. Penginapan melati/ akomodasi lainnya merupakan jasa akomodasi dominan yang ada di Kota Pematangsiantar yaitu mencapai 88,24 persen dari total jasa akomodasi yang tersedia. Dari tenaga kerja terlihat bahwa hotel bintang cukup besar dalam penyerapan tenaga kerja yaitu dari hanya 4 hotel bintang mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 45 persen di sektor ini.

Tabel 8.2 memperlihatkan penyebaran jumlah akomodasi menurut kecamatan yang ada di Kota Pematangsiantar. Terlihat bahwa Kecamatan Siantar Timur, Siantar Barat, dan Siantar Utara merupakan daerah dominan penyediaan jasa akomodasi di Kota Pematangsiantar.

Tabel 8.2. Jumlah Hotel Menurut Klasifikasi dan Kecamatan di Kota Pematangsiantar Tahun 2015

Kecamatan	Jumlah Hotel		
	Bintang 2	Bintang 3	Melati/ Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
Siantar Marihat	-	-	1
Siantar Marimbun	-	-	5
Siantar Selatan	-	1	4
Siantar Barat		1	5
Siantar Utara	-	-	6
Siantar Timur	1	-	7
Siantar Martoba	-	1	-
Siantar Sitalasari	-	-	2
KOTA PEMATANGSIANTAR	1	3	30

Sumber: BPS Kota Pematangsiantar

Beberapa konsep dan definisi yang digunakan dalam kaitannya perkembangan jasa akomodasi, antara lain:

- a. Tingkat penghunian kamar adalah banyaknya malam kamar yang dihuni dengan banyaknya malam kamar yang tersedia dikalikan 100 persen.
- b. Tingkat penghunian tempat tidur adalah banyaknya malam tempat tidur yang dihuni dibagi dengan banyaknya tempat tidur yang tersedia dikalikan 100 persen.
- c. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya tamu yang datang (keakomodasi).
- d. Rata-rata tamu per kamar ialah perbandingan antara banyaknya malam tempat tidur dengan banyaknya malam kamar yang dihuni. Contohnya rata-rata tamu per kamar sebesar 1,43, berarti bahwa rata-rata kamar yang terjual oleh 1,43 orang.

Perkembangan indikator TPK hotel/akomodasi lainnya, jumlah kamar yang terdapat dan digunakan, rata-rata lamanya tamu menginap dapat dijadikan salah satu indikator keberhasilan di sector jasa akomodasi. Selain itu indikator tersebut dapat dijadikan landasan perencanaan dan evaluasi, baik oleh instansi pemerintah atau swasta, maupun para pengusaha hotel dan akomodasi untuk menentukan kebijakan di sector akomodasi.

Tabel 8.3. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Menurut Bulan di Kota Pematangsiantar Tahun 2014

Bulan	TPK
(1)	(2)
Januari	63,02
Februari	59,20
Maret	59,26
April	59,20
Mei	58,27
Juni	58,11
Juli	59,46
Agustus	64,92
September	60,75
Oktober	60,17
Nopember	65,25
Desember	52,98
RATA-RATA	60,05

Sumber: BPS Kota Pematangsiantar

TPK hotel di Kota Pematangsiantar pada tahun 2014 cukup berfluktuatif bulannya dengan rata-rata sebesar 60,05 persen. TPK tertinggi terjadi pada November 2014 mencapai 65,25 persen, sedangkan TPK terendah pada Desember 2014 hanya sebesar 52,98 persen. Tabel 7.4 memperlihatkan TPK yang lebih rinci berdasar

Tabel 8.4. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Menurut Klasifikasi Hotel di Kota Pematangsiantar Tahun 2014

Klasifikasi Hotel	TPK
(1)	(2)
Bintang 2	38,10
Bintang 3	60,41
Melati/ Akomodasi Lainnya	63,34

Sumber: BPS Kota Pematangsiantar

8.3. Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT) Hotel

Seperti halnya dengan TPK, TPTT hotel di Kota Pematangsiantar pada tahun 2014 sangat berfluktuatif antar bulannya dengan rata-rata sebesar 74,93 persen. TPK tertinggi terjadi pada Bulan Januari, sedangkan TPK terendah pada bulan Desember.

Tabel 8.5. Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT) Hotel Menurut Bulan di Kota Pematangsiantar Tahun 2014

Bulan	TPTT
(1)	(2)
Januari	81,18
Februari	74,05
Maret	70,60
April	75,97
Mei	73,49
Juni	73,01
Juli	69,09
Agustus	77,56
September	78,29
Oktober	76,25
Nopember	81,08

Tabel 8.6. Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT) Hotel Menurut Klasifikasi Hotel di Kota Pematangsiantar Tahun 2014

Klasifikasi hotel	TPTT
(1)	(2)
Bintang 2	53,43
Bintang 3	78,26
Melati/ Akomodasi Lainnya	75,02

Sumber: BPS Kota Pematangsiantar

8.4. Rata-rata Lamanya Tamu Menginap (RLI)

Rata-rata lamanya tamu menginap dapat dibedakan menjadi tamu mancanegara dan tamu nusantara. Tabel 8.8 memperlihatkan secara rinci RLI masing-masing mancanegara dan nusantara berdasarkan bulan pada tahun 2014.

Tabel 8.7. Rata-rata Lamanya Tamu Menginap (RLI) Menurut Bulan di Kota Pematangsiantar Tahun 2014

Bulan	RLI
(1)	(2)
Januari	1,88
Februari	1,54
Maret	1,53
April	1,61
Mei	1,53
Juni	1,54
Juli	1,45
Agustus	1,67
September	1,59
Oktober	1,78
Nopember	1,80

Tabel 8.8. Rata-rata Lamanya Tamu Menginap (RLI) Wisatawan Mancanegara Nusantara Menurut Bulan di Kota Pematangsiantar Tahun 2014

Bulan	RLI Mancanegara	RLI Nusantara
(1)	(2)	(3)
Januari	15,35	1,77
Februari	2,37	1,54
Maret	1,15	1,54
April	1,42	1,62
Mei	2,65	1,53
Juni	1,78	1,54
Juli	1,79	1,45
Agustus	3,88	1,66
September	6,63	1,57
Oktober	6,75	1,76
Nopember	12,23	1,73
Desember	3,00	1,58
RATA-RATA 2014	4,89	1,60

Sumber: BPS Kota Pematangsiantar

Secara umum RLI wisatawan mancanegara jauh lebih besar daripada wisatawan nusantara. Jika dirinci berdasarkan klasifikasi hotel pada Tabel 8.9 terlihat bahwa wisatawan mancanegara RLI terbesar berada pada jasa akomodasi berbintang, sedangkan untuk wisatawan nusantara RLI terbesar berada pada kelas akomodasi melati/anggur lainnya.

Tabel 8.9. Rata-rata Lamanya Tamu Menginap (RLI) Wisatawan Mancanegara Nusantara Menurut Klasifikasi Hotel di Kota Pematangsiantar Tahun 2014

Klasifikasi hotel	RLI Mancanegara	RLI Nusantara
(1)	(2)	(3)
Bintang 2	3,82	1,59

8.5. Rata-rata Tamu per Kamar (RTPK)

Rata-rata tamu per kamar tahun 2014 di Kota Pematangsiantar berkisar 2 setiap bulannya. Ini dapat dipahami karena rata-rata fasilitas jasa akomodasi yang menyediakan kamar dengan kapasitas 2 orang tamu.

Tabel 8.10. Rata-rata Tamu per Kamar (RTPK) Hotel Menurut Bulan di Kota Pematangsiantar Tahun 2014

Bulan	RTPK
(1)	(2)
Januari	2,17
Februari	2,11
Maret	2,02
April	2,17
Mei	2,14
Juni	2,13
Juli	1,97
Agustus	2,03
September	2,18
Oktober	2,15
Nopember	2,11
Desember	2,20
RATA-RATA 2014	2,11

Sumber: BPS Kota Pematangsiantar

Tabel 8.11. Rata-rata Tamu per Kamar (RTPK) Hotel Menurut Klasifikasi Hotel di Kota Pematangsiantar Tahun 2014

Klasifikasi hotel	RTPK
(1)	(2)
Bintang 2	1,94
Bintang 3	2,03